

ABSTRAK

Asupan zat gizi dipengaruhi oleh pola makan keluarga terutama ibu dan anak, perubahan perilaku dapat terjadi ketika ibu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang gizi seimbang dan memahami adanya masalah gizi yang berisiko pada terjadinya stunting pada anak. Pola makan yang kurang baik berpengaruh terhadap kejadian stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola makan terhadap kejadian stunting pada balita di puskesmas ngagel rejo surabaya.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian yaitu seluruh balita stunting yang terdata di puskesmas ngagel rejo sebanyak 32 balita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 30 balita. Pengumpulan data menggunakan menggunakan kuesioner pola makan dan pengukuran tinggi badan balita. Analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian didapatkan 30 responden ditemukan 20 (66,7%) responden memiliki pola makan dengan kategori cukup. Sedangkan 23 (76,7%) responden dengan pengukuran tinggi badan dengan kategori pendek. Hasil korelasi Rank Spearman didapatkan $p=0,033$, berarti $p < 0,05$ maka (H1) diterima artinya ada hubungan antara pola makan dengan kejadian stunting pada balita.

Ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi responden tentang pola makan dengan gizi seimbang pada balita dan dapat mencegah resiko kejadian stunting dan disarankan untuk pihak puskesmas untuk dapat memberikan makanan tambahan pada balita stunting.

Kata kunci : Pola Makan, Stunting, Balita